

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Fitriyatul Laily

NIM : 5401409131

Program studi : Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196008081986012001

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalam Lapangan II (PPL II) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 20 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
4. Drs. Wahyuningsih. M.Pd. selaku dosen koordinator pembimbing SMK Ibu Kartini Semarang.
5. Dr. Hj. Asih Kuswardinah. M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Mudhlor. S.pd, selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
7. Dra. Sri Hastuti selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Ibu Kartini Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	5
E. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing	14

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2010/2011
 - b. Program semester
 - c. Jadwal mengajar
 - d. Silabus
 - e. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - f. Jobsheet praktek mengajar
 - g. Daftar hadir siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru

dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu : Sifat kepribadian yang luhur, Penguasaan bidang studi dan Keterampilan mengajar.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.

2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

C. Dasar Implementasi

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar

mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

- b. Komponen Utama
 - 1) Tujuan pembelajaran khusus.
 - 2) Materi pelajaran.
 - 3) Kegiatan pemelajaran.
 - 4) Penilaian proses belajar.
 - 5) Alokasi waktu.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

- 1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
- 2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 13 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

1. Hari Senin s.d. Rabu dimulai jam 07.00 sampai jam 14.15 WIB
2. Hari Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.30 WIB
3. Hari Jumat jam 07.00 – 11.20 WIB, dan
4. Hari Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 12.45 WIB

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang, Telp. (024) 543512.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 - 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas X A1 dan X A2. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama lebih dari delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti pelajaran pengolahan makanan khusus dan melayani makanan dan minuman biasanya langsung menggunakan media pembelajaran praktek langsung yang dilakukan oleh para siswa.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Sehingga dapat mengontrol siswa dengan baik dan proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti pembelajaran secara langsung seperti praktek yang dilakukan langsung oleh siswa dan portofolio .

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara

singkat, melakukan praktek sesuai prosedur dengan hasil yang memuaskan dan tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir dengan pemberian tugas membuat fortofolia sebelum praktek di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada di jalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas dapur yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Sri Utami Beliau merupakan salah satu guruyang cukup lama di SMK Ibu Kartini Semarang. Sehingga beliau memiliki banyak pengalaman dan ilmu. Terutama dalam hal mengajar beliau tegas dan disiplin terhadap siswa. Karena beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan mata kuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi

pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Sehingga dapat beliau dapat dijadikan panutan sebagai seorang guru yang profesional. Kami juga berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional dan disiplin.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Asih Kuswardinah. M.pd. yang telah memberikan bimbingan dan nasehat yang baik kepada kami selama kegiatan PPL II.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.
2. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.
3. Bahwa mahasiswa PPL II telah banyak mendapatkan pengalaman latihan mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang selama kurang lebih tiga bulan. Yang merupakan bekal sebagai guru yang professional nantinya.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang media pembelajaran sangat penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga siswa bisa lebih memperhatikan guru saat mengajar dan tidak membuat siswa mudah jenuh.

REFLEKSI DIRI

Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran yaitu Pengolahan Makanan Indonesia.

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia antara lain :

Kelebihan pada masing-masing pembelajaran mata pelajaran yaitu :

- a. Siswa merespon positif tertarik untuk mempelajari Pengolahan Makanan Indonesia karena dapat mempraktekkan makanan-makanan khas Indonesia baik hidangan pembuka, hidangan pokok maupun hidangan penutup. Setelah itu siswa dapat mempraktekkannya lagi di rumah.
- b. Siswa dapat berkreasi dan inovatif saat praktek memasak.

Kelemahan dari masing-masing mata pelajaran yaitu :

- a. Tidak semua materi dapat disampaikan kepada siswa karena keterbatasan waktu.
- b. Pada saat member pengajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, 3 tempat ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman cukup. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan anak didik dalam bidang Pengolahan makanan Indonesia. Untuk dosen pembimbing bijaksana dalam memberikan arahan dan masukan – masukan positif yang mendukung kegiatan mengajar mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sederajat dengan tingkat SMK dengan pola Pendidikan yang diorientasikan agar siswa

lulus dapat menjadi seorang wirausaha atau calon tenaga kerja yang siap bekerja sesuai pengalaman dan bidang yang sudah ditekuni, disamping itu siswa juga dapat melanjutkan keperguruan tinggi.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam memberikan bimbingan kepada penulis, dalam memberi penjelasan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, dan ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

Saran pengembangan bagi SMK Ibu Kartini dan UNNES

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- b. Perlu perbaikan dan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 10 agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong PPL 1

Dra. Sri Utami

NIK 96 66 046

Praktikan

Fitriyatul Laily

NIM 5401409131